

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN DENGAN MODEL IMPULSE RESPONSE FUCTION (STUDI PT. PEGADAIAN (PERSERO) UPC KERTOSOONO)

Aprilia Nur Astutik¹, Diah Nurdiwaty², Faisol³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri, Jawa Timur

nurapriliana9040@gmail.com

Informasi artikel :

Tanggal Masuk : 10 Juli 2022 Tanggal Revisi : 10 Agustus 2022

Tanggal diterima: 10 September 2022

Abstract

The purpose of this study was to determine the financing response to changes in interest rates, number of customers, income and services at PT. Pegadaian Kertosono. This study uses the VAR (vector auto regression) method using the STATA 16 program. This study produces a positive response interest rate, when an increase in interest rates has an effect on increasing financing. Then the number of customers produces a negative effect, this shows that when there is a decrease or increase in the number of customers it does not affect financing. Furthermore, income responds positively to financing, meaning that an increase in income will have an impact on increasing financing. After that the service has a negative response to financing, indicating that when there is a decrease or increase in the level of service it does not affect financing.

Keywords: Financing, number of customer, interest rates, income, services.

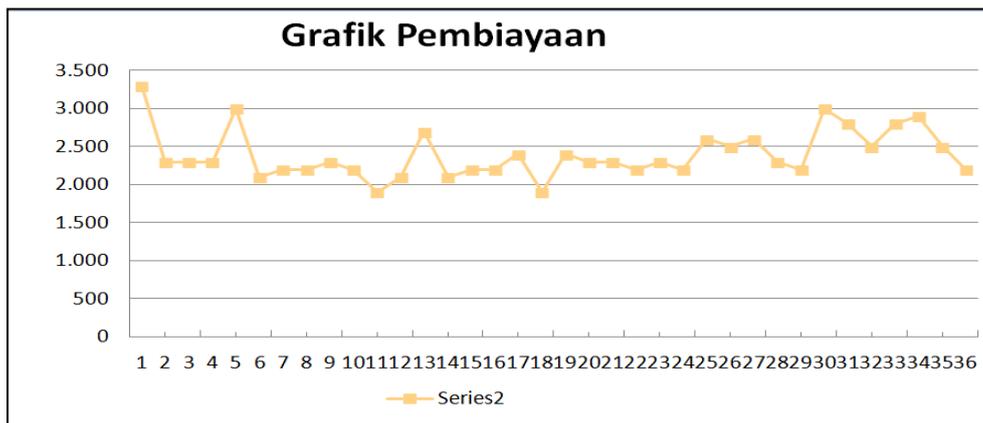
Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui respon pembiayaan terhadap perubahan suku bunga, jumlah nasabah, pendapatan dan pelayanan di PT. Pegadaian Kertosono. Penelitian ini menggunakan metode VAR (*vector auto regression*) dengan menggunakan program STATA 16. Penelitian ini menghasilkan suku bunga respon positif, ketika ada peningkatan suku bunga memberikan pengaruh pada peningkatan pembiayaan. Kemudian jumlah nasabah menghasilkan pengaruh negatif, ini menunjukkan ketika ada penurunan ataupun kenaikan jumlah nasabah tidak mempengaruhi pembiayaan. Selanjutnya pendapatan merespon positif terhadap pembiayaan, artinya peningkatan pendapatan akan memberikan dampak pada peningkatan pembiayaan. Setelah itu pelayanan respon negatif terhadap pembiayaan, menunjukkan saat ada penurunan maupun kenaikan tingkat pelayanan tidak mempengaruhi pembiayaan.

Kata kunci: Pembiayaan, jumlah nasabah, suku bunga, pendapatan, pelayanan.

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai perusahaan umum yang memiliki izin resmi untuk melakukan kegiatan berupa pembiayaan melalui penyaluran dana masyarakat secara kredit yaitu PT. Pegadaian. Tujuan dari pegadaian ini adalah menyediakan dana bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan cara relatif sederhana. Peran pegadaian juga diharapkan mampu meredam munculnya lembaga keuangan informal, seperti pegadaian ilegal, bank ilegal, dan rentenir yang rawan merugikan masyarakat. Hasil survei membuktikan bahwa perkembangan volume pembiayaan pegadaian meningkat di awal tahun 2019. Berdasarkan fakta pembiayaan kredit yang diperoleh PT Pegadaian (Persero) di Kertosono lambat berkembang, hal ini ditunjukkan pada grafik 1 di bawah ini dengan nilai perkembangan rata-rata selama periode 36 bulan sebagai berikut.



Berdasarkan grafik 1 menjelaskan pertumbuhan pembiayaan kredit selama 36 bulan, pertumbuhan pembiayaan cenderung rendah atau bisa dikatakan lambat yaitu dapat dilihat puncak grafiknya melebihi 3 miliar dan titik terendah kurang dari 2 miliar. Data rata-rata pembiayaan yaitu Rp. 2.400.000.000. pada tahun 2020 pembiayaan mengalami penurunan. Jika ini terus berlanjut, akan membawa keburukan kinerja organisasi, jadi pentingnya pengamatan lebih lanjut. Berdasarkan fenomena tersebut, maka penting dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor mempengaruhi pembiayaan kredit. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya oleh [3] bahwa jumlah nasabah memiliki kontribusi besar terhadap besaran pembiayaan kredit. Kemudian temuan lain yang dilakukan [4] menyatakan hal-hal yang bisa mempengaruhi pembiayaan adalah suku bunga bahwa suku bunga memiliki pengaruh besar dengan pembiayaan kredit. Hal ini sejalan dengan penelitiannya [1] yang menyebutkan bahwa suku bunga memiliki berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan kredit. Kemudian [1] menyebutkan pendapatan memiliki pengaruh besar terhadap pembiayaan. Kemudian peneliti [2] menunjukkan pendapatan memiliki pengaruh terhadap pembiayaan kredit. Melihat dari permasalahan tentang tingkat pembiayaan yang masih rendah dan ada indikasi perbedaan konsisten kajian terdahulu, maka dianggap perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melengkapi kajian ilmiah dan wawasan para mahasiswa dan peneliti.

METODE

Metode yang digunakan metode VAR (vector auto regression) pendekatan IRF (*Impulse Response Function*) dan FEVD (*Forecasting Error Variance Decomposition*). Data yang digunakan sekunder dengan bentuk analisis time series selama 36 bulan pada tahun 2019 s.d. 2021, didapatkan dari PT. Pegadaian (Persero) Kertosono.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar respon pembiayaan dengan perubahan yang terjadi pada suku bunga, jumlah nasabah, pendapatan, dan pelayanan. Untuk dapat mencapai tujuan, sehingga melakukan pengujian analisis dengan langkah-langkah berikut ini.

Uji Stasioneritas

Pengujian uji stasioner untuk menentukan data penelitian bersifat stasioner atau tidak stasioner. Jika data stasioner maka data telah terhindar dari data meragukan.

Uji Stasioneritas

Variabel	Uji Stasioneritas				Prob	Ket
	1%	5%	10%			
Pembiayaan	-5.662	-3.682	-2.972	-2.618	0.0000*	stasioneritas
Suku Bunga	-4.631	-3.682	-2.972	-2.618	0.0001*	stasioneritas
Jumlah Nasabah	-4.424	-3.682	-2.972	-2.618	0.0001*	stasioneritas
Pendapatan	-5.473	-3.682	-2.972	-2.618	0.0000*	stasioneritas

Pelayanan	-5.432	-3.682	-2.972	-2.618	0.0000*	stasioneritas
-----------	--------	--------	--------	--------	---------	---------------

Sumber: Hasil STATA

Berdasarkan hasil diatas pembiayaan, suku bunga, jumlah nasabah, pendapatan dan pelayanan bersifat stasioner nilai *p-value* di bawah 0.05.

Uji Lag Optimal

Uji Lag optimal berfungsi untuk menentukan panjang lag optimal. Ditunjukkan dengan tanda bintang (*) setiap *lag length* (LL), *likelihood ratio* (LR), *final Prediction Error* (FPE), *akaikae information criterion* (AIC), *hannan-quinn information criterion* (HQIC), dan *schwart Bayesian information criterion* (SBIC) (Gujarati, 2006) dalam [4].

Uji Lag Optimal

lag	LL	LR	df	p	FPE	AIC	HQIC	SBIC
0	-1258.32				1.3e+26*	74.3128*	74.3893*	74.5373*
1	-1236.02	44.595*	25	0.009	1.5e+26	74.4718	74.9311	75.8186
2	-1221.17	29.695	25	0.236	3.1e+26	75.069	75.911	77.5381

Sumber: Hasil STATA

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwas lag optimal nya adalah di lag nol yang menunjukkan banyaknya tanda bintang yaitu *final prediction error* (FPE), *akaikae information criterion* (AIC), dan *hannan-quinn information criterion* (HQIC), *schwart Bayesian information criterion* (SBIC).

Model VAR

Model VAR untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel *dependen* dan *independen* secara signifikan. Model VAR dapat ditentukan pada uji selanjutnya yaitu IRF dan FEVD

Estimasi Model VAR

	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
PEMBIAYAAN						
PEMBIAYAAN						
L1.	4.981115	3.360799	1.48	0.138	-1.60593	11.56816
L2.	.8905392	3.25342	0.27	0.784	-5.486047	7.267125
SUKUBUNGA						
L1.	6.10e+09	3.74e+10	0.16	0.870	-6.72e+10	7.94e+10
L2.	5.06e+10	3.36e+10	1.51	0.132	-1.53e+10	1.16e+11
JUMLAHNASABAH						
L1.	-360038.4	419226.9	-0.86	0.390	-1181708	461631.3
L2.	234463.1	367582.7	0.64	0.524	-485985.8	954912
PENDAPATAN						
L1.	-4.473299	3.274786	-1.37	0.172	-10.89176	1.945164
L2.	-1.160475	3.166497	-0.37	0.714	-7.366694	5.045745
PELAYANAN						
L1.	6.58e+07	3.85e+09	0.02	0.986	-7.49e+09	7.62e+09
L2.	2.37e+08	3.72e+09	0.06	0.949	-7.06e+09	7.53e+09
_cons	-1.07e+09	3.09e+09	-0.35	0.729	-7.12e+09	4.98e+09
SUKUBUNGA						
PEMBIAYAAN						
L1.	2.80e-11	2.64e-11	1.06	0.290	-2.39e-11	7.98e-11
L2.	-1.64e-11	2.56e-11	-0.64	0.521	-6.66e-11	3.37e-11
SUKUBUNGA						
L1.	.0972813	.2941969	0.33	0.741	-.479334	.6738965
L2.	.2344424	.2644281	0.89	0.375	-.2838272	.752712
JUMLAHNASABAH						
L1.	1.90e-06	3.30e-06	0.58	0.565	-4.56e-06	8.36e-06
L2.	-1.53e-06	2.89e-06	-0.53	0.598	-7.19e-06	4.14e-06
PENDAPATAN						
L1.	-2.53e-11	2.58e-11	-0.98	0.327	-7.58e-11	2.52e-11
L2.	1.63e-11	2.49e-11	0.66	0.512	-3.25e-11	6.52e-11
PELAYANAN						
L1.	.0108911	.0303208	0.36	0.719	-.0485365	.0703187
L2.	-.012126	.0292897	-0.41	0.679	-.0695328	.0452808
_cons	.0417631	.0242809	1.72	0.085	-.0058266	.0893527

JUMLAHNASABAH						
PEMBIAYAAN						
L1.	1.24e-06	1.40e-06	0.89	0.375	-1.50e-06	3.98e-06
L2.	1.82e-06	1.35e-06	1.35	0.177	-8.25e-07	4.47e-06
SUKUBUNGA						
L1.	-36299.75	15539.47	-2.34	0.019	-66756.55	-5842.949
L2.	38986.6	13967.08	2.79	0.005	11611.62	66361.58
JUMLAHNASABAH						
L1.	.3761013	.1741976	2.16	0.031	.0346804	.7175222
L2.	.363623	.1527383	2.38	0.017	.0642614	.6629845
PENDAPATAN						
L1.	-1.18e-06	1.36e-06	-0.87	0.386	-3.85e-06	1.49e-06
L2.	-2.07e-06	1.32e-06	-1.57	0.116	-4.65e-06	5.13e-07
PELAYANAN						
L1.	2184.607	1601.543	1.36	0.173	-954.3589	5323.573
L2.	-803.1595	1547.082	-0.52	0.604	-3835.385	2229.066
_cons	1040.163	1282.515	0.81	0.417	-1473.521	3553.846
PENDAPATAN						
PEMBIAYAAN						
L1.	5.4888	3.583238	1.53	0.126	-1.534217	12.51182
L2.	.9230057	3.468752	0.27	0.790	-5.875623	7.721634
SUKUBUNGA						
L1.	9.35e+09	3.99e+10	0.23	0.815	-6.88e+10	8.75e+10
L2.	5.48e+10	3.58e+10	1.53	0.126	-1.55e+10	1.25e+11
JUMLAHNASABAH						
L1.	-338709.1	446974	-0.76	0.449	-1214762	537343.9
L2.	236540.6	391911.7	0.60	0.546	-531592.1	1004673
PENDAPATAN						
L1.	-4.95072	3.491532	-1.42	0.156	-11.794	1.892557
L2.	-1.201383	3.376076	-0.36	0.722	-7.81837	5.415603
PELAYANAN						
L1.	8.43e+07	4.11e+09	0.02	0.984	-7.97e+09	8.14e+09
L2.	3.48e+08	3.97e+09	0.09	0.930	-7.43e+09	8.13e+09
_cons	-1.42e+09	3.29e+09	-0.43	0.667	-7.87e+09	5.03e+09
PELAYANAN						
PEMBIAYAAN						
L1.	7.50e-12	1.35e-10	0.06	0.956	-2.56e-10	2.71e-10
L2.	-2.64e-10	1.30e-10	-2.03	0.043	-5.19e-10	-8.74e-12
SUKUBUNGA						
L1.	1.042787	1.497678	0.70	0.486	-1.892608	3.978182
L2.	-1.679588	1.346133	-1.25	0.212	-4.317961	.9587843
JUMLAHNASABAH						
L1.	2.26e-06	.0000168	0.13	0.893	-.0000306	.0000352
L2.	-.0000157	.0000147	-1.07	0.285	-.0000446	.0000131
PENDAPATAN						
L1.	-1.09e-11	1.31e-10	-0.08	0.934	-2.68e-10	2.46e-10
L2.	2.69e-10	1.27e-10	2.12	0.034	2.01e-11	5.17e-10
PELAYANAN						
L1.	.0742691	.154355	0.48	0.630	-.2282613	.3767994
L2.	-.0175084	.1491062	-0.12	0.907	-.3097513	.2747344
_cons	.0293296	.1236075	0.24	0.812	-.2129367	.2715959

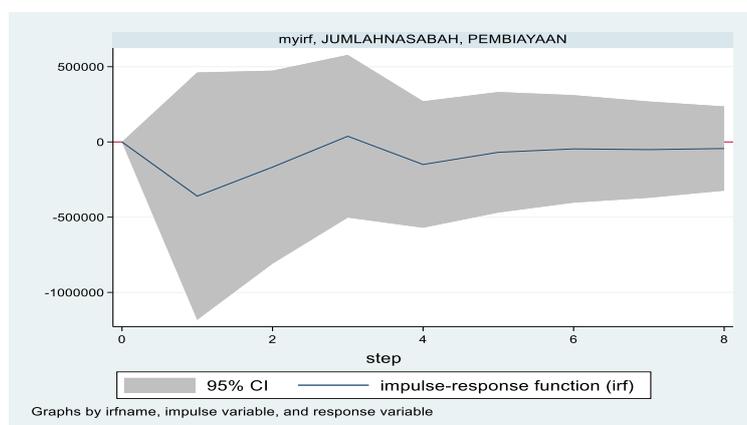
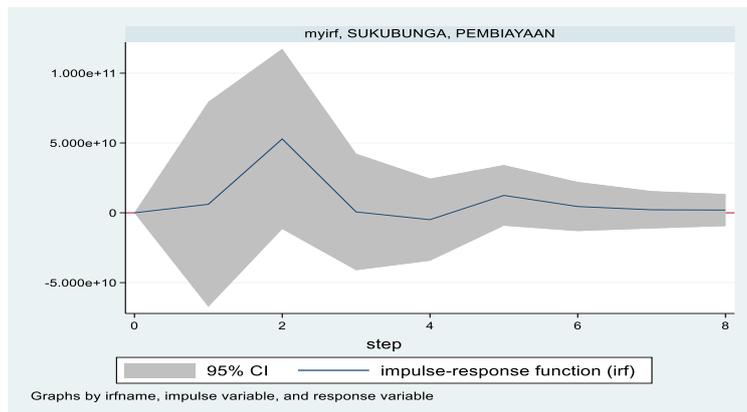
Sumber: Hasil STATA

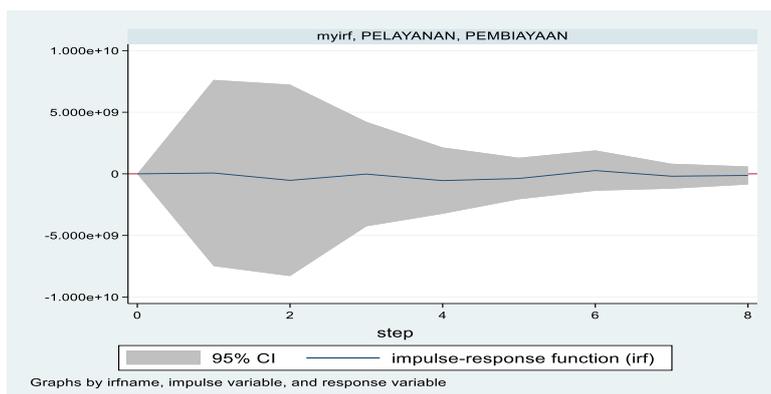
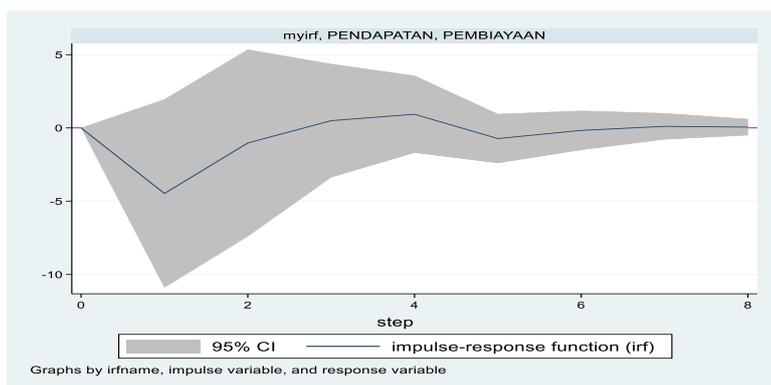
Berdasarkan model VAR di atas menghasilkan hubungan pembiayaan dengan suku bunga, jumlah nasabah, pendapatan, pelayanan variabel yang memiliki hubungan signifikan terhadap pembiayaan

tidak ditemukan karena menunjukkan angka di atas 0,05. Contohnya pada suku bunga L1 senilai 0.870 menghasilkan angka probabilitas di atas 0.05 sehingga tidak signifikan terhadap pembiayaan.

IRF (*Impulse Response Function*)

IRF (*Impulse Respon Function*) proses digunakan untuk mengetahui guncangan dalam setiap variabel. Dalam IRF ini untuk mengetahui lamanya waktu ke depan. Berdasarkan grafik dibawah pembiayaan terhadap suku bunga. Suku bunga pada periode 0 sampai periode 2 mengalami peningkatan, periode 2 sampai 4 mengalami penurunan. Periode 4 ke 5 mengalami peningkatan. Pada periode 5 sampai 8 penurunan tetapi penurunnya masih diatas angka nol. Sehingga dapat simpulkan suku bunga dengan pembiayaan terjadi hubungan positif. Berdasarkan grafik dibawah pembiayaan terhadap jumlah nasabah. Jumlah nasabah mengalami penurunan periode 0 sampai periode 4, lalu mengalami tren kenaikan 4 sampai periode 8. Tetapi peningkatan tersebut dibawah 0 yaitu angka negatif. Sehingga dapat simpulkan bahwa jumlah nasabah dengan pembiayaan terjadi hubungan negatif. Berdasarkan grafik dibawah pembiayaan terhadap pendapatan. Pendapatan pada awalnya mengalami penurunan dari periode 0 sampai periode 1, Selanjutnya mengalami peningkatan dari periode 1 sampai periode 4. Pada periode 4 sampai periode 5 mengalami tren menurun jangka pendek. Tetapi setelahnya mengalami peningkatan sampai periode 8. Sehingga dapat dikatakan pendapatan mengalami peningkatan dan penurunan yang sama. Dapat simpulkan bahwa pendapatan dengan pembiayaan terjadi hubungan positif. Grafik dibawah menggambar pembiayaan terhadap pelayanan. Pada periode 0 sampai 1 mengalami stabil. Kemudian periode 1 sampai 2 mengalami penurunan. Selanjutnya pada periode 2 ke 3 mengalami kenaikan jangka pendek lalu pada periode 3 ke 4 turun. Setelah itu pada periode 4 sampai periode 6 mengalami kenaikan jangka panjang. Kemudian pada periode 6 sampai 8 mengalami kestabilan. Tetapi kestabilan tersebut terletak dibawah 0 yaitu negatif. Sehingga hubungan pelayanan terhadap pembiayaan negatif.





FEVD (*Forecasting Error Variance Decomposition*)

Uji FEVD digunakan untuk mengetahui guncangan yang terjadi pada setiap variabel. FEVD ini untuk mengetahui periode saat ini sampai periode kedepan.

Uji Variance Decomposition

Periode	Suku Bunga	Jumlah Nasabah	Pendapatan	Pelayanan
1	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
2	0.02805	0.29635	0.50555	0.00351
3	0.45316	0.32975	0.49848	0.00353
4	0.04528	0.33172	0.50256	0.00352
5	0.44599	0.34743	0.5186	0.00717
6	0.45788	0.35546	0.52534	0.00884
7	0.45994	0.35724	0.52528	0.00968
8	0.46056	0.03597	0.05248	0.01012

Sumber: Hasil STATA

Berdasarkan hasil diatas *forecasting error variance decomposition* pada waktu pertama suku bunga, jumlah nasabah, pendapatan dan pelayanan tidak berpengaruh. Pada waktu selanjutnya kontribusi pendapatan 0.05%, dilanjut dengan jumlah nasabah 0.02%, lalu suku bunga 0,02% selanjutnya pelayanan senilai 0,003%. Pada periode selanjutnya dari periode ke-3 sampai periode ke-8 kontribusi terbesar pada periode 6 yaitu variabel pendapatan sebesar 0,52%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil IRF menunjukkan bahwa pembiayaan kredit berpengaruh positif terhadap suku bunga. Lalu hasil FEVD suku bunga senilai 0,46%. Uji IRF memberikan hasil bahwa pembiayaan kredit merespon negatif terhadap jumlah nasabah. Kemudian FEVD jumlah nasabah memiliki nilai 0,35%. Lalu pada IRF pembiayaan merespon positif terhadap pendapatan. Pendapatan pada hasil FEVD memiliki nilai 0,52%. Pada hasil uji IRF memberikan hasil pembiayaan kredit merespon negatif terhadap pelayanan. Kemudian pada FEVD pelayanan memiliki hasil terkecil senilai 0,01%.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan PT Pegadaian akan lebih meningkatkan perhatiannya terhadap faktor yang mempengaruhi pembiayaan kredit yang dilakukan oleh PT Pegadaian, yaitu suku bunga, jumlah nasabah, pendapatan dan pelayanan dengan harapan semakin stabilnya kondisi Pegadaian dan meningkatkan kembali peran untuk mengatasi masalah masyarakat. Untuk Peneliti selanjutnya variabel yang baik merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi pembiayaan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi studi lanjutan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini yang khususnya mengambil perspektif makro ekonomi Indonesia karena sampai saat ini pembahasan pembiayaan kredit yang bersifat makro masih sedikit. Jika memungkinkan untuk penelitian selanjutnya, dilakukan pada Lembaga Non Perbankan lainnya dan menggunakan variabel yang berbeda sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum mengenai pengaruh pembiayaan kredit.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Rachmawati R. Pengaruh Pendapatan , Jumlah Nasabah Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Pt Pegadaian Cabang Kabupaten Jember Periode 2013 -2017. Relasi J Ekon 2019;15:151–74. <https://doi.org/10.31967/relasi.v15i1.306>.
- [2] Fida Arumningtyas. Analisis Tingkat Suku Bunga dan Pendapatan Pegadaian terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT Pegadaian di Indonesia. SInamu 2020;2:367–73.
- [3] Gujarati DN. Ekonometrika Dasar. Jakarta: 2006.
- [4] Faisol. Aplikasi Penelitian Keuangan Dan Ekonomi Syariah Dengan Stata. 2020.